



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL
SISWA PADA MATAPELAJARAN FIKIH DI PONDOK
PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH
ISLAMIYAH TANJUNG BERULAK**



OLEH

**DENI RAHMATULLAH
NIM. 11311105499**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI PONDOK
PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH
ISLAMIYAH TANJUNG BERULAK**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DENI RAHMATULLAH

NIM. 11311105499

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Peruk Kecamatan Kampar*, yang ditulis oleh Demi Rahmatullah dengan NIM. 131105499 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Syawal 1441 H
18 Juni 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Winda, M.Ag.
NIP. 19650113 199503 2 001

Pembimbing


Drs. Marwan Gaffar, M.Pd.
NIP. 19680301 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berhalak Kecamatan Kampar*, yang ditulis oleh Deni Rahmatullah dengan NIM. 11311105499 telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Dzulhijah 1442 H / 06 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI Fikih.

Pekanbaru, 06 Dzulhijah 1442 H
06 Agustus 2020 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Lia A. Rida, M.Ag

Penguji II

Nurhayati Zein/S.Ag. M.Sy

Penguji III

H. Saifuddin Yuliar, Lc, M.Ag

Penguji IV

Drs. M. Fitriyadi, MA

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag. M. Ag
NIP. 197407041 998031 000 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alamin Penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada Penulis sehingga dapatlah menyelesaikan skripsi yang berjudul :“Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru”.Yang disusun untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi SLTP/SLTA B Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, Ayahnda Karnawi dan Ibunda Siti Aisyah yang telah membesarkan, menjaga, mendidik serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari itu, tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, informasi dan penjelasan serta dorongan, semangat, bimbingan, nasehat dan do'a yang tak ternilai harganya. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Akhyar selaku Wakil Rektor II, M.Ag dan Bapak Dr. Tohirin, M.Pd selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Dekan II Ibu Dr. Zaitun, M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag dan seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska riau yang telah memberikan rekomendasi kepada Penulis untuk melakukan penelitian ini.

Ibu Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Bapak Drs. Muhammad Fitriadi, M.A selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam..

Bapak Asmuri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada Penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

6. Bapak Shofrudin, AS selaku kepala sekolah SMK PGRI Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beserta Karyawan Tata Usaha di SMK PGRI Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu Penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Untuk keluargaku tercinta Suci Safitri, M. Zulkifli, dan M. Zaini (Adik), serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan memberikan motivasi baik moril maupun material, demi terselesaikannya skripsi ini.

Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 terutama untuk Sabar Winata Badrussalam, Fahrul Zaman, Tarikhul Mahfud, Akhmad Anang, M. Syaifullah Sipayung, Danu Tasmi Bima Putra, Ropi Hutriando, M. Aqrom, Lailaturrahma, Yusraya Anggraini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

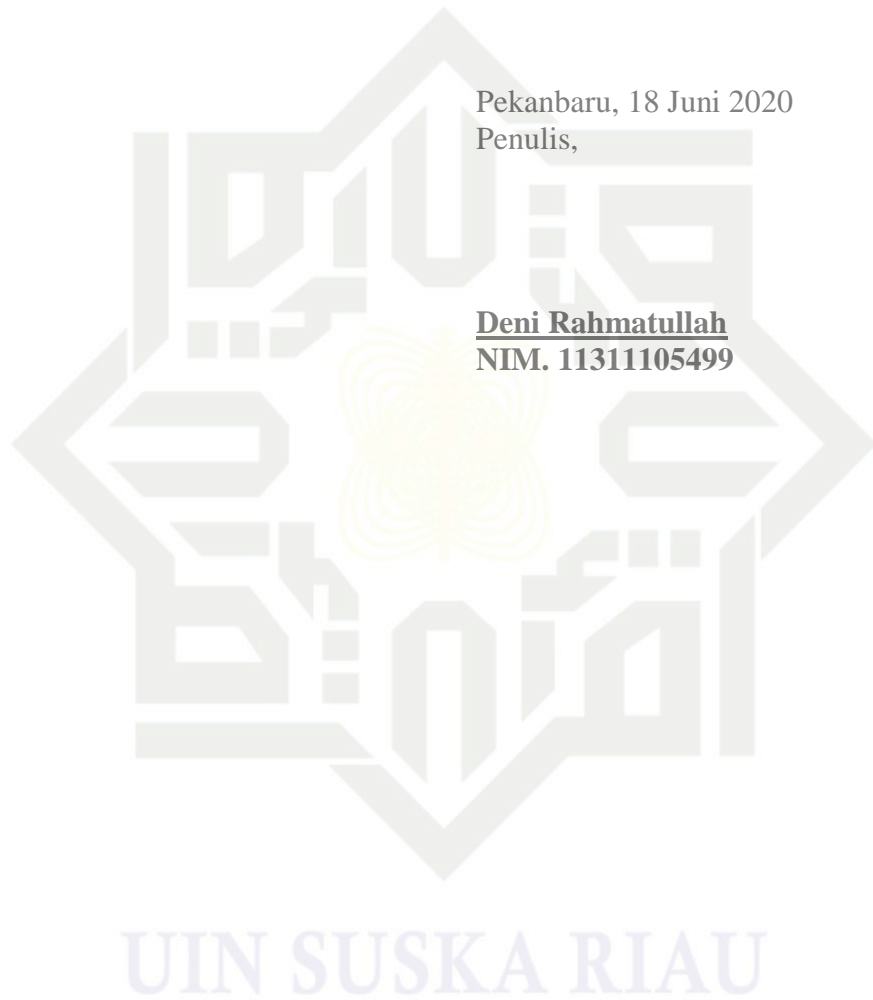
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syelvi Yulida, serta semua teman-teman yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

10. Tanpa terkecuali pada semua pihak yang telah memberi bantuan, do'a, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pekanbaru, 18 Juni 2020
Penulis,

Deni Rahmatullah
NIM. 11311105499



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Darwis dan Ibunda Yusmidar yang telah mencurahkan kasih sayang dan mendukung segala sesuatunya. Sungguh hanya perlindungan dan kasih sayang-Nya yang penulis harapkan untuk keduanya. Aku terus berusaha untuk tidak

Mengecewakan

Dan menjadi orang yang semakin berguna.

Adikku, Dimas Tamayu Semangatku, untuk menjadi abang yang mampu dicontoh.

Aku yakin kamu mampu untuk lebih dari ini.

Hidupku terlalu berat untuk mengendalikan diri sendiri Tanpa melibatkan bantuan Allah dan orang lain tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat

Terimakasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan PAI/ SLTP B, dan terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang senantiasa sabar dan tanpa lelah memberikan bimbingan dan masu"kan kepadaku.

By:

Darma Yudi



ABSTRAK

Deni rahmatullah, (2020): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap ketrampilan sosial siswa pada mata pelajaran fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar. Penelitian ini merupakan *kuasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs PPMTI Tanjung Berulak, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Non Acak* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi kemudian data di analisis dengan uji t (test t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap ketrampilan sosial siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar teradapat pengaruh yang signifikan. Di ketahui berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dengan menggunakan uji “t” (Test t) yaitu Nilai $t_{hitung} = 122,107$ berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1 % dengan $Df = N_x + N_y - 2 = 32 + 20 - 2 = 52$. Dalam tabel tidak terdapat $df = 52$, maka dari itu digunakan df yang mendekati 52 yaitu $df = 60$. Dengan di peroleh df dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% sebesar 2,00 dan 2,52. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka di putuskan bahwa H_0 di tolak H_a diterima. Ini artinya, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode kooperatif tipe *time token* terhadap ketrampilan siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif tipe *time token*, ketrampilan sosial siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Deni Rahmatullah, (2020): The Effect of Implementing Time Token Type of Cooperative Learning Model toward Student Social Skills on Fikih Subject at Madrasah Tarbiyah Islamiyah Boarding School Tanjung Berulak, Kampar District

This research aimed at knowing the effect of using Time Token type of Cooperative Learning model toward student social skills on Fikih subject at Madrasah Tarbiyah Islamiyah Boarding School Tanjung Berulak, Kampar District. It was a quasi-experiment research. All the eighth-grade students of Islamic Junior High School of Madrasah Tarbiyah Islamiyah Boarding School Tanjung Berulak. Non random sampling technique that was Purposive sampling technique was used in this research. Purposive sampling was used if the sample target studied had certain characteristics, so it was not possible to take another sample that did not meet the characteristics determined. The eighth-grade students of A class were the experimental group and the students of B class were the control group. Observation and documentation were the techniques of collecting the data. The data were analyzed by using t-test. The research findings showed that there was a significant effect of implementing Time Token type of Cooperative learning model toward student social skills on Fikih subject at Islamic Junior High School of Madrasah Tarbiyah Islamiyah Boarding School Tanjung Berulak School, Kampar District. It was known from the results of data presentation and analysis by using t-test, the score of t_{observed} 122.107 was higher than t_{table} at 5% and 1% significant levels with $df=Nx+Ny= 32+20-2=52$. In the table, there was no $df=52$, so, it was used df nearest to 52, $df=60$. Based on the df obtained, t_{table} was 2.00 at 5% significant level and 2.52 at 1% significant level. It meant that t_{observed} was higher than t_{table} , so it was determined that H_0 was rejected and H_a was accepted. It meant that there was a significant effect of implementing Time Token type of Cooperative learning model toward student social skills on Fikih subject at Islamic Junior High School of Madrasah Tarbiyah Islamiyah Boarding School Tanjung Berulak School, Kampar District.

Keywords: Time Token Type of Cooperative Learning Model, Student Social Skills



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديني رحمة الله، (٢٠٢٠): أثر تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع رمز الوقت على المهارة الاجتماعية لدى التلاميذ في مادة الفقه بمعهد التربية الإسلامية تانجونج برولاك بمديرية كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر استخدام نموذج التعلم التعاوني من نوع رمز الوقت على المهارة الاجتماعية لدى التلاميذ في مادة الفقه بمعهد التربية الإسلامية تانجونج برولاك بمديرية كمفر. إن هذا البحث لبحث شبه تجريبي. اجتمع جميع تلاميذ الفصل ٨ في المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد التربية الإسلامية تانجونج برولاك بمديرية كمفر، واستخدمت العينة تقنية أخذ العينة غير العشوائية أي أخذ العينة الهادفة. يتم استخدام أخذ العينة الهادفة إذا كانت العينة المستهدفة لها خصائص معينة بحيث لا يمكن أخذ العينة الأخرى لا تجترح الخصائص المحددة، وهي الفصل ٨-أ كفصل تجريبي والفصل ٨-ب كفصل ضابطي. وتقنية جمع البيانات هي باستخدام تقنية الملاحظة والتوثيق، ثم يتم تحليل البيانات بطريقة اختبار t. تشير نتائج هذا البحث إلى أن في نموذج التعلم التعاوني من نوع رمز الوقت على المهارة الاجتماعية لدى التلاميذ في مادة الفقه بمعهد التربية الإسلامية تانجونج برولاك بمديرية كمفر أثرا كبيرا. وهو معروف بناءً على نتائج عرض البيانات وتحليلها باستخدام اختبار "t" أي أن نتيجة حساب = ١٢٢،١٠٧ مما يعني أن t حساب أكبر من t جدول في مستوى أهمية ٥٪ أو مستوى أهمية ١٪ مع $Df = Nx + Ny = ٣٢ - ٢٠ - ٢ = ٥٢$. لا يوجد $df = ٥٢$ في الجدول، فيتم استخدام df قريب من ٥٢، أي $df = ٦٠$. مع df الحصول من جدول في مستوى أهمية ١٪ أو ١٪ بنسبة ٠،٠٢ و ٥٢،٢. هذا يعني t حساب < t جدول، لذلك قررت الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. وهذا يعني أن هناك أثرا كبيرا بين استخدام طريقة التعلم التعاوني من نوع رمز الوقت على المهارة الاجتماعية لدى التلاميذ في مادة الفقه بمعهد التربية الإسلامية تانجونج برولاك بمديرية كمفر

الكلمات الأساسية : التعلم التعاوني من نوع رمز الوقت، المهارة الاجتماعية لدى التلاميذ



LEMBAR PANDUAN BACA
DAN BONUS MUFRODAT

مُلَخَّصٌ

ديني رحمة الله، (٢٠٢٠): أثر تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع رمز الوقت على
المهارة الاجتماعية لدى التلاميذ في مادة الفقه بمعهد التربية
الإسلامية تانجونج برولاك بمديرية كمفر

| | |
|---------|--|
| SDN: | المدرسة الابتدائية الحكومية |
| SD IT: | المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة |
| SMPN: | المدرسة المتوسطة الحكومية |
| SMP IT: | المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة |
| MTSN: | المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية |
| MTS: | المدرسة المتوسطة الإسلامية |
| SMAN: | المدرسة الثانوية الحكومية |
| SMA IT: | المدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة |
| MAN: | المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية |
| MA: | المدرسة الثانوية الإسلامية |
| SMKN: | المدرسة الثانوية المهنية الحكومية |
| SMK: | المدرسة الثانوية المهنية |

رقم الهاتف للمترجم: 082283774670/082286636140 (زعيم الأمم)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 6 |
| C. Permasalahan | 7 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoretis..... | 10 |
| B. Penelitian yang Relevan | 33 |
| C. Konsep Operasional..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 40 |
| B. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| C. Teknik Analisis Data | 44 |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Tempat Penelitian..... | 47 |
| B. Penyajian Data | 57 |
| C. Analisis Data | 171 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 176 |
| B. Saran | 177 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel II.1 | Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif..... | 23 |
| Tabel III.1 | Rancangan Penelitian. | 42 |
| Tabel IV.1 | Keadaan Personil Sekolah. | 50 |
| Tabel IV.2 | Rekapitulasi Personal | 51 |
| Tabel IV.3 | Keadaan Tanah dan Bangunan | 52 |
| Tabel IV.4 | Observasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token..... | 58 |
| Tabel IV.5 | Observasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token..... | 60 |
| Tabel IV.6 | Observasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token..... | 61 |
| Tabel IV.7 | Observasi Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe time token | 62 |
| Tabel IV.8 | Menyusun Rencana Bersama Teman | 64 |
| Tabel IV.9 | Ikut Mengemukakan Ide Atau Pendapat | 69 |
| Tabel IV.10 | Ikut Mencari Solusi. | 69 |
| Tabel IV.11 | Mendengar Dengan Seksama. | 66 |
| Tabel IV.12 | Siswa Berbagi Tugas Dalam Kelompok..... | 67 |
| Tabel IV.13 | Membuat Lembar Kerja Kelompok..... | 67 |
| Tabel IV.14 | Membuat Kesimpulan Bersama Kelompok..... | 68 |
| Tabel IV.15 | Memberikan Masukan Atau Saran | 68 |
| Tabel IV.16 | Mempersentasikan Kerja Kelompok | 69 |
| Tabel IV.17 | Menjawab Dengan Ramah | 70 |
| Tabel IV.18 | Berbicara Sebelum Orang Lain Berbicara..... | 70 |
| Tabel IV.19 | Mendengarkan Pendapat Dari Teman Sekelompok | 71 |
| Tabel IV.20 | Mencatat Hal-Hal Yang Penting Dalam Pembelajaran | 72 |
| Tabel IV.21 | Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain..... | 72 |
| Tabel IV.22 | Menjelaskan Kembali Materi Yang Tidak Di Pahami | 73 |
| Tabel IV.23 | Memberikan Jawaban Tambahan Terhadap | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|-------------|--|----|
| | Jawaban Teman Yang Kurang Tepat | 74 |
| Tabel IV.24 | Bobot Ketrampilan Sosial Siswa Hasil Pengamatan Pada Tiap Indikator Di Kelas Eksperimen | 75 |
| Tabel IV.25 | Menyusun Rencana Bersama Teman | 77 |
| Tabel IV.26 | Mengemukakan Ide Atau Pendapat..... | 77 |
| Tabel IV.27 | Mencari Solusi Dari Permasalahan Yang Sedang Di Bahas. | 78 |
| Tabel IV.28 | Mendengar Dengan Seksama Saat Orang Lain Berbicara.... | 79 |
| Tabel IV.29 | Berbagi Tugas Dalam Berkelompok. | 79 |
| Tabel IV.30 | Membuat Lembar Kerja Kelompok..... | 80 |
| Tabel IV.31 | Membuat Kesimpulan Bersama Kelompok..... | 81 |
| Tabel IV.32 | Memberikan Masukan Atau Saran Pada Masalah Yang Sedang Di Bahas. | 81 |
| Tabel IV.33 | Mempersentasikan Kerja Kelompok. | 82 |
| Tabel IV.34 | Menjawab Dengan Ramah Pertanyaan Orang Lain. | 83 |
| Tabel IV.35 | Berbicara Sebelum Orang Lain Berbicara..... | 83 |
| Tabel IV.36 | Mendengarkan Pendapat Dari Teman Sekelompok. | 84 |
| Tabel IV.37 | Mencatat Hal-Hal Yang Penting Dalam Pembelajaran. | 85 |
| Tabel IV.38 | Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain..... | 85 |
| Tabel IV.39 | Menjelaskan Kembali Materi Yang Tidak Di Pahami Teman..... | 86 |
| Tabel IV.40 | Memberikan Jawaban Tambahan Terhadap Jawaban Teman Yang Kurang Tepat. | 87 |
| Tabel IV.41 | Bobot ketrampilan sosial siswa hasil pengamatan pada Tiap indikator di kelas eksperimen. | 88 |
| Tabel IV.42 | Menyusun rencana bersama teman..... | 90 |
| Tabel IV.43 | Mengemukakan Ide Atau Pendapat..... | 90 |
| Tabel IV.44 | Mencari Solusi Dari Permasalahan Yang Sedang Di Bahas. | 91 |
| Tabel IV.45 | Mendengar Dengan Seksama Saat Orang Lain | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|-------------|---|-----|
| | Berbicara..... | 92 |
| Tabel IV.46 | Berbagi tugas dalam berkelompok. | 92 |
| Tabel IV.47 | Membuat Lembar Kerja Kelompok..... | 93 |
| Tabel IV.48 | Membuat kesimpulan bersama kelompok. | 94 |
| Tabel IV.49 | Memberikan masukan atau saran pada masalah yang sedang di bahas. | 94 |
| Tabel IV.50 | Mempersentasikan kerja kelompok..... | 95 |
| Tabel IV.51 | Menjawab dengan ramah pertanyaan orang lain. | 96 |
| Tabel IV.52 | Berbicara sebelum orang lain berbicara. | 96 |
| Tabel IV.53 | Mendengarkan pendapat dari teman sekelompok. | 97 |
| Tabel IV.54 | Mencatat hal-hal yang penting dalam pembelajaran. | 98 |
| Tabel IV.55 | Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain..... | 98 |
| Tabel IV.56 | Menjelaskan kembali materi yang tidak di pahami teman..... | 99 |
| Tabel IV.57 | Memberikan Jawaban Tambahan Terhadap Jawaban..... | 100 |
| Tabel IV.58 | Bobot ketrampilan sosial siswa hasil pengamatan pada Tiap indikator di kelas eksperimen. | 101 |
| Tabel IV.59 | Menyusun Rencana Bersama Teman. | 103 |
| Tabel IV.60 | Mengemukakan ide atau pendapat. | 104 |
| Tabel IV.61 | Mencari Solusi Dari Permasalahan Yang Sedang Di Bahas. | 104 |
| Tabel IV.62 | Mendengar Dengan Seksama Saat Orang Lain Berbicara..... | 105 |
| Tabel IV.63 | Berbagi Tugas Dalam Berkelompok. | 106 |
| Tabel IV.64 | Membuat Lembar Kerja Kelompok..... | 106 |
| Tabel IV.65 | Membuat Kesimpulan Bersama Kelompok..... | 107 |
| Tabel IV.66 | Memberikan Masukan Atau Saran Pada Masalah Yang Sedang Di Bahas..... | 108 |
| Tabel IV.67 | Mempersentasikan Kerja Kelompok. | 108 |
| Tabel IV.68 | Menjawab Dengan Ramah Pertanyaan Orang Lain. | 109 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|--------------|--|-----|
| Tabel IV.69 | Berbicara Sebelum Orang Lain Berbicara..... | 110 |
| Tabel IV.70 | Mendengarkan Pendapat Dari Teman Sekelompok. | 110 |
| Tabel IV.71 | Mencatat Hal-Hal Yang Penting Dalam Pembelajaran. | 111 |
| Tabel IV.72 | Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain..... | 112 |
| Tabel IV.73 | Menjelaskan Kembali Materi Yang Tidak Di Pahami Teman..... | 112 |
| Tabel IV.74 | Memberikan Jawaban Tambahan Terhadap Jawaban Teman Yang Kurang Tepat. | 113 |
| Tabel IV.75 | Bobot Ketrampilan Sosial Siswa Hasil Pengamatan Pada Tiap Indikator Di Kelas Eksperimen. | 114 |
| Tabel IV.76 | Menyusun rencana bersama teman..... | 116 |
| Tabel IV.77 | Mengemukakan Ide Atau Pendapat..... | 117 |
| Tabel IV.78 | Mencari Solusi Dari Permasalahan Yang Sedang Di Bahas. | 117 |
| Tabel IV.79 | Mendengar Dengan Seksama Saat Orang Lain Berbicara. | 118 |
| Tabel IV.80 | Berbagi Tugas Dalam Berkelompok. | 119 |
| Tabel IV.81 | Membuat Lembar Kerja Kelompok..... | 119 |
| Tabel IV.82 | Membuat Kesimpulan Bersama Kelompok..... | 120 |
| Tabel IV.83 | Memberikan Masukan Atau Saran Pada Masalah Yang Sedang Di Bahas..... | 121 |
| Tabel IV.84 | Mempersentasikan Kerja Kelompok. | 121 |
| Tabel IV.85 | Menjawab Dengan Ramah Pertanyaan Orang Lain. | 122 |
| Tabel IV.86 | Berbicara Sebelum Orang Lain Berbicara..... | 123 |
| Tabel IV.87. | Mendengarkan Pendapat Dari Teman Sekelompok. | 123 |
| Tabel IV.88 | Mencatat Hal-Hal Yang Penting Dalam Pembelajaran. | 124 |
| Tabel IV.89 | Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain..... | 125 |
| Tabel IV.90 | Menjelaskan Kembali Materi Yang Tidak Di Pahami Teman..... | 125 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|--------------|--|-----|
| Tabel IV.91 | Memberikan Jawaban Tambahan Terhadap Jawaban Teman Yang..... | 126 |
| Tabel IV.92 | Bobot Keterampilan Sosial Siswa Hasil Pengamatan Pada Tiap Indikator Di Kelas Kontrol..... | 127 |
| Tabel IV.93 | Menyusun Rencana Bersama Teman. | 129 |
| Tabel IV.94. | Mengemukakan Ide Atau Pendapat..... | 130 |
| Tabel IV.95 | Mencari Solusi Dari Permasalahan Yang Sedang Di Bahas. | 131 |
| Tabel IV.96 | Mendengar Dengan Seksama Saat Orang Lain Berbicara..... | 131 |
| Tabel IV.97 | Berbagi Tugas Dalam Berkelompok. | 132 |
| Tabel IV.98 | Membuat Lembar Kerja Kelompok..... | 133 |
| Tabel IV.99 | Membuat Kesimpulan Bersama Kelompok..... | 133 |
| Tabel IV.100 | Memberikan Masukan Atau Saran Pada Masalah Yang Sedang Di Bahas..... | 134 |
| Tabel IV.101 | Mempersentasikan Kerja Kelompok..... | 135 |
| Tabel IV.102 | Menjawab Dengan Ramah Pertanyaan Orang Lain. | 135 |
| Tabel IV.103 | Berbicara Sebelum Orang Lain Berbicara..... | 136 |
| Tabel IV.104 | Mendengarkan Pendapat Dari Teman Sekelompok. | 137 |
| Tabel IV.105 | Mencatat Hal-Hal Yang Penting Dalam Pembelajaran..... | 137 |
| Tabel IV.106 | Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain..... | 138 |
| Tabel IV.107 | Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain..... | 139 |
| Tabel IV.108 | Memberikan Jawaban Tambahan Terhadap Jawaban Teman Yang Kurang Tepat. | 140 |
| Tabel IV.109 | Bobot Keterampilan Sosial Siswa Hasil Pengamatan Pada Tiap Indikator Di Kelas Kontrol..... | 141 |
| Tabel IV.110 | Menyusun Rencana Bersama Teman. | 143 |
| Tabel IV.111 | Mengemukakan Ide Atau Pendapat..... | 144 |
| Tabel IV.112 | Mencari Solusi Dari Permasalahan Yang | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|--|-----|
| Sedang Di Bahas..... | 144 |
| Tabel IV.113 Mendengar Dengan Seksama Saat Orang Lain Berbicara..... | 145 |
| Tabel IV.114 Berbagi Tugas Salam Berkelompok..... | 146 |
| Tabel IV.115 Membuat Lembar Kerja Kelompok..... | 146 |
| Tabel IV.116 Membuat Kesimpulan Bersama Kelompok..... | 147 |
| Tabel IV.117 Memberikan Masukan Atau Saran Pada Masalah Yang Sedang Di Bahas..... | 148 |
| Tabel IV.118 Mempersentasikan Kerja Kelompok..... | 148 |
| Tabel IV.119 Menjawab Dengan Ramah Pertanyaan Orang Lain..... | 149 |
| Tabel IV.120 Berbicara Sebelum Orang Lain Berbicara..... | 150 |
| Tabel IV.121 Mendengarkan Pendapat Dari Teman Sekelompok..... | 150 |
| Tabel IV.122 Mencatat Hal-Hal Yang Penting Dalam Pembelajaran..... | 151 |
| Tabel IV.123 Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain..... | 152 |
| Tabel IV.124 Menjelaskan Kembali Materi Yang Tidak Di Pahami Teman..... | 152 |
| Tabel IV.125 Memberikan Jawaban Tambahan Terhadap Jawaban Teman Yang Kurang Tepat..... | 153 |
| Tabel IV.126 Bobot Ketrampilan Sosial Siswa Hasil Pengamatan Pada Tiap Indikator Di Kelas Kontrol..... | 154 |
| Tabel IV.127 Menyusun Rencana Bersama Teman..... | 156 |
| Tabel IV.128 Mengemukakan Ide Atau Pendapat..... | 157 |
| Tabel IV.129 Mencari Solusi Dari Permasalahan Yang Sedang Di Bahas..... | 157 |
| Tabel IV.130 Mendengar Dengan Seksama Saat Orang Lain Berbicara..... | 158 |
| Tabel IV.131 Berbagi Tugas Salam Berkelompok..... | 159 |
| Tabel IV.132 Membuat Lembar Kerja Kelompok..... | 159 |
| Tabel IV.133 Membuat Kesimpulan Bersama Kelompok..... | 160 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|--------------|--|-----|
| Tabel IV.134 | Memberikan Masukan Atau Saran Pada Masalah Yang Sedang Di Bahas. | 161 |
| Tabel IV.135 | Mempersentasikan Kerja Kelompok. | 161 |
| Tabel IV.136 | Menjawab Dengan Ramah Pertanyaan Orang Lain. | 162 |
| Tabel IV.137 | Berbicara Sebelum Orang Lain Berbicara. | 162 |
| Tabel IV.138 | Mendengarkan Pendapat Dari Teman Sekelompok. | 163 |
| Tabel IV.139 | Mencatat Hal-Hal Yang Penting Dalam Pembelajaran. | 164 |
| Tabel IV.140 | Membantu Teman Dalam Menjawab Pertanyaan Teman Lain. | 164 |
| Tabel IV.141 | Menjelaskan Kembali Materi Yang Tidak Di Pahami Teman. | 165 |
| Tabel IV.142 | Memberikan Jawaban Tambahan Terhadap Jawaban Teman Yang Kurang Tepat. | 165 |
| Tabel IV.143 | Bobot Ketrampilan Sosial Siswa Hasil Pengamatan Pada Tiap Indikator Di Kelas Kontrol. | 166 |
| Tabel IV.144 | Rekapitulasi Hasil Observasi Ketrampilan Sosial Siswa Kelas Eksperimen. | 168 |
| Tabel IV.145 | Rekapitulasi Hasil Observasi Ketrampilan Sosial Siswa Kelas Kontrol. | 169 |
| Tabel IV.146 | Uji Homogenitas. | 170 |
| Tabel IV.147 | Test Of Normality. | 171 |
| Tabel IV.148 | Uji Test “t”. | 172 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Dalam dunia pendidikan, suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran adalah menggunakan metode. Banyak metode pembelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah. Salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok merupakan metode yang menitikberatkan kepada interaksi antara anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama. Dalam metode kerja kelompok ini, supaya tercapai tujuan yang diharapkan, maka semua anggota kelompok harus saling membantu satu sama lain supaya terjalin hubungan yang harmonis diantara mereka. Dengan metode kerja kelompok ini akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, dengan cara saling membantu mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompoknya tersebut.

S. Nasution menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari kerja kelompok salah satunya adalah mempertinggi hasil belajar baik secara kuantitatif juga kualitatif. Dengan adanya metode kerja kelompok ini, anak didik akan termotivasi dan aktif dalam pelajaran.¹ Apalagi dalam pembelajaran agama Islam karena adanya kerja sama antara anak didik yang tingkat intelegensinya yang rendah dan tinggi, disini mereka mempunyai sifat

¹ Nasution, *Didaktik Asas Mengajar*, Jakarta:Bumi Aksara, 2000, h. 149.

keakraban dan kesatuan dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan guru.

Di tinjau dari sudut psikososial (kejiwaan kemasyarakatan) pendidikan adalah upaya menumbuh kembangkan sumber daya manusia melalui proses hubungan interpersonal (hubungan antar pribadi) yang berlangsung dalam lingkungan masyarakat yang terorganisasi, dalam hal ini masyarakat pendidikan dan keluarga. Pendidikan dapat diartikan sebagai alat untuk merubah perilaku. Proses hubungan interpersonal yang berlangsung dalam lingkungan masyarakat pendidikan dapat dilihat pada proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran.

Belajar dipandang sebagai proses yang melibatkan diri dalam interaksi antar diri sendiri dengan realita diluar individu yang bersangkutan. Individu akan melakukan kegiatan belajar apabila menghadapi situasi kebutuhan dalam interaksi dengan lingkungannya.

Interaksi dalam pembelajaran dapat di lihat pada perwujudan perilaku guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar. Contohnya, dalam perubahan-perubahan kebiasaan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional, sikap apresiasi, tingkah laku efektif dan keterampilan.

Keterampilan merupakan salah satu bentuk kriteria pencapaian keberhasilan yang dapat diamati dalam pembelajaran yang mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan sosial siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan sosial merupakan bentuk hasil belajar yang ditandai dengan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan sosial penting dimiliki oleh siswa karena saat ini masih banyak kekurangannya dalam pengembangan keterampilan sosial.²

Situasi ini dibuktikan begitu sering pertikaian kecil antara individu juga dapat mengakibatkan tindak kekerasan atau betapa sering orang menyatakan ketidakpuasan pada saat diminta untuk bekerja dalam situasi kooperatif.

Kegagalan remaja dalam menguasai keterampilan sosial akan menyebabkan mereka sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan rasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, (*bully*) cenderung berperilaku yang kurang normatif, (perilaku asosial maupun antisosial), bahkan dalam perkembangan yang lebih *ekstrem* bisa menyebabkan terjadinya gangguan jiwa, kenakalan remaja, tindak kriminal, tindakan kekerasan dan perilaku negatif lainnya.

Keterampilan sosial dan kemampuan penyesuaian diri menjadi semakin penting ketika anak sudah menginjak masa remaja. Masa remaja individu sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas di mana pengaruh teman sejawat dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Alasan tersebut menuntut individu untuk menguasai keterampilan-keterampilan sosial dan keterampilan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 117.

Keterampilan sosial siswa sangat perlu dikembangkan karena siswa Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah masih pada usia mencari jati diri dan pada saat itu adalah masa membutuhkan teman, sehingga perlu bimbingan yang memiliki landasan yang benar. Hal ini menuntut guru untuk menggunakan metode atau model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga mendorong siswa memiliki keterampilan sosial

Berdasarkan hasil observasi pada studi pendahuluan yang dilakukan penulis melalui wawancara dengan guru bidang study fikih pada tanggal 16 agustus 2017 disekolah pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung berulak kecamatan kampar. Penulis menemukan ketrampilan sosial siswa belum optimal, hal itu terlihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum bisa menerima pendapat siswa yang lain.
2. Masih ada siswa yang berbicara saat siswa lain mengemukakan pendapat.
3. Masih ada siswa yang belum bertanya pada pembahasan yang telah dijelaskan oleh guru.
4. Masih ada siswa yang malu berbicara mengemukakan gagasannya
5. Masih ada siswa yang tidak memberikan pendapat saat pembelajaran.
6. Masih ada siswa yang belum mengenal teman di dalam kelompok kelas
7. Masih ada siswa yang sulit bergaul dengan teman sekelasnya

Selain itu peneliti melakukan wawancara terhadap guru mengenai upaya pengoptimalkan ketrampilan sosial siswa. Ternyata, guru sudah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan berbagai macam metode pembelajaran contohnya tanya jawab, diskusi, kelompok kecil dan ceramah. Namun, ketrampilan siswa masih belum optimal.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan pada studi pendahuluan, maka perlu dikembangkan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan sosial siswa tersebut. Model pembelajaran kooperatif menekankan relasi individu dengan masyarakat dan orang lain. Sasaran utamanya adalah untuk membantu siswa belajar bekerja sama, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, baik yang sifatnya akademik maupun sosial.

Model pembelajaran kooperatif yang dimaksud adalah “model pembelajaran kooperatif untuk menambah pengetahuan serta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran”. *Time Token* merupakan wadah untuk berkomunikasi di dalam sebuah kelompok.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, siswa diajari berketerampilan sosial untuk bekerja sama secara efektif dan dimotivasi untuk menerapkan keterampilan tersebut dalam kelompok-kelompok kooperatif agar terwujud suasana yang produktif. Sebaian besar penelitian tentang dinamika kelompok pada umumnya didasarkan pada premis bahwa keterampilan sosial merupakan kunci produktivitas suatu kelompok.

Seorang siswa dikatakan mampu berketerampilan sosial tatkala dapat berkomunikasi dengan baik sesuai aturan (tata cara) dengan sesamanya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah kelompok. Sarana kelompok (wadah) untuk berkomunikasi merupakan syarat yang harus ada didalam memproses keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.”**

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Interaksi sosial siswa belum maksimal
- b. Kreatifitas siswa dalam belajar belum maksimal
- c. Keaktifan sosial siswa belum maksimal
- d. Penerapan metode yang dilakukan guru selama ini belum optimal terhadap keterampilan sosial siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai keterampilan sosial siswa pada pembelajaran fikih dan pengoptimalan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam proses pembelajaran siswa kelas X PPMTI Tanjung berulak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap ketrampilan sosial siswa pada mata pelajaran fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar?

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Menurut Wina Sanjaya, model pembelajaran kooperatif merupakan model pengajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).³
2. Menurut Miftahul Huda, *Time Token* yaitu suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana tiap-tiap siswa mendapat kartu berbicara dan struktur yang dapat digunakan untuk mengerjakan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa yang mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam sama sekali.⁴

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 242.

⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, h. 239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut Syamsul Bahri Thalib, keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain, keterampilan untuk hidup dan bekerja sama, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain dan memberi atau menerima kritik serta bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku dan sebagainya.⁵

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap ketrampilan sosial siswa pada mata pelajaran fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Ilmiah

1. Menambah khazanah pengetahuan dan literatur perpustakaan dan menjadi sebuah referensi bagi para pembaca
2. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan
3. Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.

⁵ Syamsul Bahri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 159.

b. Secara Praktis

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada pemimpin lembaga swasta mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap ketrampilan sosial siswa.
2. Memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dan masrakat yang terkait dalam upaya mengelola pembelajaran di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung berulak.
3. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru mengenai arti pentingnya model pembelajaran kooperatif *time token* terhadap ketrampilan sosial siswa di lingkungan sekolah secara optimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Keterampilan Sosial

A. Pengertian keterampilan sosial

Menurut Richard I. Arends bahwa keterampilan sosial adalah perilaku-perilaku yang mendukung hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk bekerja bersama orang lain secara efektif”.⁶

Anak-anak dapat belajar keterampilan sosial dari individu-individu yang berbeda seperti orang tua, petugas di penitipan anak, tetangga dan guru. “Menurut Reber yang dikutip oleh Muhibbin Syah bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu”.⁷

Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain, keterampilan untuk hidup dan bekerja sama, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain dan memberi atau menerima kritik serta bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku.⁸

⁶ Richard I. Arends, *Learning to Teach*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 28.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 118.

⁸ Syamsul Bahri Thalib, *Op.cit.*, h. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Elksnin & Elksnin, keterampilan sosial adalah kemampuan khusus yang menyebabkan seseorang dapat mengerjakan tugas sosial khusus secara kompeten (cakap atau terampil)”.⁹

Keterampilan sosial secara umum dapat dipahami sebagai perilaku-perilaku yang diperkuat sesuai dengan usia individu dan situasi sosial yang mengakibatkan penerimaan dan penilaian positif dari orang lain serta tidak mengakibatkan hukuman.

Menurut Combs dan Slaby menyatakan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara khusus yang dapat diterima oleh lingkungan dan pada saat bersamaan dapat menguntungkan individu atau bersifat saling menguntungkan atau menguntungkan orang lain”.¹⁰ Selanjutnya, Baron dan Bryne menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan wujud dari perilaku sosial. Perilaku sosial dapat terbentuk melalui kondisi-kondisi yang meliputi tindakan, perasaan, kepercayaan, ingatan, dan penarikan kesimpulan tentang orang lain. Dibagian lain, Wentzel dan Erdley, Purwandari mengatakan bahwa perilaku sosial seseorang dapat dihubungkan dengan strategi berteman. Strategi berteman merupakan salah satu aspek kemampuan sosial yang

⁹ Siswati Novita, *Pengaruh Sosial Historis terhadap Keterampilan Sosial Anak dengan Attention-Dificit Hyperactivity Disorder (ADHD)*. Jurnal Psikologi Undip Vol 8, No. 2, 2010.

¹⁰ Desvi Yanti, *Keterampilan Sosial pada Anak Menengah Akhir yang Mengalami Gangguan Perilaku*, E-Usu Repository, 2005, Jurnal Pendidikan, Universitas Sumatera Utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah-masalah hubungan interpersonal dengan cara yang efektif dan adaptif”.¹¹

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berinteraksi secara efektif, bekerja sama dengan saling menguntungkan sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan sosial sangat dibutuhkan agar individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat mengatasi masalah yang terjadi di dalam kehidupannya. Keterampilan sosial tersebut dapat dilatih dengan pembelajaran yang melibatkan siswa sebagai subjek belajar.

B. Faktor-faktor penentu keterampilan sosial

Faktor-faktor penentu keterampilan sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Keluarga. Peran orang tua adalah menjaga agar keterampilan tersebut tetap dimiliki oleh anak atau remaja dan dikembangkan terus-menerus sesuai tahap perkembangannya.
- 2) Penampilan. Pentingnya orang tua memberikan penanaman nilai yang menghargai harkat dan martabat orang lain tanpa mendasarkan pada hal-hal fisik seperti materi atau penampilan.
- 3) Rekreasi. Seseorang akan merasa mendapat kesegaran baik fisik maupun psikis dengan rekreasi. Anak remaja seyogyanya tidak

¹¹ Edi Purwanta, *Modifikasi Perilaku*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, h. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibatasi pergaulannya dengan teman-teman yang memiliki jenis kelamin yang sama.

- 4) Sekolah. Salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan sosial yang dikaitkan dengan cara-cara belajar yang efisien dan berbagai teknik belajar sesuai dengan jenis penalarannya.
- 5) Peran kelompok dan teman-teman. Orang tua perlu memberikan dukungan sekaligus pengawasan agar remaja dapat memiliki pergaulan yang luas dan bermafaat bagi perkembangan psikososialnya.
- 6) Keterampilan sosial untuk memilih lapangan kerja. Remaja yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi akan dapat menyiapkan untuk bekerja dengan memahami lapangan kerja dan keterampilan-keterampilan sosial yang dibutuhkan.¹²

Berdasarkan faktor-faktor yang menjadi penentu keterampilan sosial tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial akan dapat dikembangkan jika ada interaksi dengan orang lain, tidak hanya berdasarkan dari dalam diri sendiri tetapi juga dari lingkungan sosial individu tersebut. Hal ini berarti harus ada peran yang baik dari lingkungan sosial siswa seperti keluarga, teman, masyarakat serta lingkungan kerja. Keterampilan sosial itu memuat aspek-aspek keterampilan untuk hidup dan bekerja sama, keterampilan untuk

¹² Syamsul Bahri Thalib, *Op. cit.*, h. 160-161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengontrol diri dan orang lain, keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota dari kelompok tersebut.

C. Cara mengembangkan keterampilan sosial

Cara yang dapat mengembangkan keterampilan sosial adalah sebagai berikut:

1) Cara yang dilakukan oleh guru

“Menurut Prayitno yang dikutip oleh Syamsul Bachri Thalib menyatakan metode-metode yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa mencakup: (a) diskusi kelompok (diskusi kelompok besar/kecil), (b) diskusi panel, (c) simposium, (d) ceramah, (e) seminar, (f) *role playing* (permainan peranan) atau sosiodrama, (g) *brain-storming*, (h) pemecahan masalah, (i) *inquiry*, dan (j) tutorial”.¹³

2) Cara berketerampilan sosial yang dapat dikembangkan kepada siswa

Cara berketerampilan sosial yang dapat dikembangkan kepada siswa meliputi:

- a) membuat rencana dengan orang lain,
- b) partisipasi dalam meneliti sesuatu,
- c) partisipasi produktif dalam diskusi kelompok,
- d) menjawab secara sopan pertanyaan orang lain,
- e) memimpin diskusi kelompok,
- f) bertindak secara tanggung jawab, dan
- g) menolong orang lain.¹⁴

¹³ *Ibid.*, h. 163.

¹⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu keterampilan sosial yang dapat dikembangkan kepada siswa adalah menjawab secara sopan pertanyaan orang lain. Mengenai hal itu, Allah juga menyuruh manusia untuk menggunakan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi. Allah menuntun agar manusia menggunakan bahasa yang lemah lembut, jelas, tegas, dan menyentuh jiwa. Hal inilah yang disebut dengan *Qaulan Kariman* yang berarti ucapan yang mulia, lembut, bermanfaat, dan baik dengan menjaga adab sopan santun, ketenangan dan kemuliaan. Firman Allah SWT dalam surat Al-Isra: 23 yang berbunyi:

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۖ﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.”(QS. Al-Isra: 23).¹⁵

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, h. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masih mengenai bahasa yang harus digunakan dalam berkomunikasi, Allah menuntun menggunakan bahasa yang baik. Hal ini yang kemudian disebut dengan *Qaulan Laiyinan* yang berarti perkataan dengan kalimat yang simpatik, halus, mudah dicerna dan ramah, agar berbekas pada jiwa, berkesan serta bermanfaat. Firman Allah SWT dalam surat Thaha: 44 yang berbunyi:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya: maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut."(Qs.Thaha: 44)

Seorang siswa dikatakan mampu berketerampilan sosial tatkala ia dapat berkomunikasi dengan baik sesuai aturan (tata cara) dengan sesamanya didalam sebuah kelompok. Keterampilan siswa dapat berkembang dengan baik, jika:

- 1) Interaksi atau individu dalam suatu kelompok, yaitu bisa terlaksana apabila individu dalam kelompok telah dibekali dengan berbagai keterampilan sosial termasuk cara berbicara, mendengar, memberi pertolongan, dan lain sebagainya.
- 2) Suasana dalam suatu kelompok, yaitu suasana kerja dalam kelompok itu hendaknya memberi kesan semua anggota, bahwa mereka dianggap setaraf (equal), khususnya dalam pengembangan keterampilan sosial.

Selanjutnya, kurangnya keterampilan sosial dapat menimbulkan berbagai persoalan dalam kehidupan keseharian. Keterampilan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi solusi efektif dalam meredam anarkis, karena orang yang memiliki keterampilan tinggi, mempunyai seperangkat keterampilan psikologis untuk memecahkan masalah dengan santun dan damai. Seseorang memiliki keterampilan sosial tinggi, apabila dalam dirinya memiliki keterampilan sosial yang terdiri dari sejumlah sikap, termasuk:

- 1) kesadaran situasional atau sosial (*social awareness*),
- 2) kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain,
- 3) berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal,
- 4) terampil berinteraksi (*interaction style*).¹⁶

Interaksi siswa-siswa merupakan ciri utama dalam pembelajaran kooperatif. Saat siswa bekerja sama, mereka mendapatkan pengalaman yang dapat mendorong sejumlah keterampilan sosial, seperti:

- 1) Menyimak dengan penuh perhatian
- 2) Membaca petunjuk-petunjuk nonverbal
- 3) Menyelesaikan ketidaksepakatan (secara diplomatis)
- 4) Mencerahkan pikiran ke dalam kata-kata
- 5) Memahami sudut pandang orang lain.
- 6) Membuat pernyataan mendukung.
- 7) Memberi pujian tulus.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*, h. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Menurut Tukiran Taniredja, keterampilan sosial meliputi berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, atau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya”.¹⁸

Hal ini merupakan salah satu tujuan pembelajaran kooperatif selain dari meningkatkan hasil akademik, dan memberi peluang siswa untuk dapat menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang yang berbeda.

Berdasarkan uraian cara mengembangkan keterampilan sosial dapat dipahami bahwa mengelompokkan siswa di dalam kelompok membantu siswa saling mengenal sebagai mitra dan rekan sejawat serta membangun identitas tim. Hal ini dapat membantu siswa memahami sedari awal bahwa keterampilan sosial itu penting sehingga perlu untuk mengajarkan keterampilan sosial tersebut. Mengajarkan keterampilan sosial dapat dilakukan dalam pembelajaran kooperatif karena dalam pembelajaran ini membuat siswa saling berinteraksi atau saling membutuhkan.

¹⁷ Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Indeks, 2012, h. 130.

¹⁸ Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁹

Joyce dan Well mendeskripsikan model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda”.²⁰

Model-model pengajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu-pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berfikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya-dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pengajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 46.

²⁰ Miftahul Huda, *Op. cit.*, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.²¹

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran di mana siswa dalam kelompok kecil bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda. Model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan pola pilihan artinya para guru boleh memilih model pembelajaran kooperatif yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

b. Macam-macam model pembelajaran kooperatif

Beberapa macam model pembelajaran kooperatif antara lain sebagai berikut:

- 1) *Examples non examples* yaitu suatu rangkaian penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang relevan yang telah dipersiapkan dan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisisnya bersama teman dalam kelompok yang kemudian diminta hasil diskusi yang dilakukannya.
- 2) *Numbered head together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawaban oleh

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok.

- 3) *Cooperative script* yaitu model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.
- 4) Kepala bernomor struktur adalah model belajar dimana penetapan siswa dalam suatu kelompok dan masing-masing anggota kelompok memiliki tugas yang berbeda sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.
- 5) *Problem based instruction* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan cara menghadapkan para siswa tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.
- 6) *Scramble* adalah model pembelajaran yang menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para siswa diserukan untuk melengkapi pernyataan tersebut.
- 7) *Time token* yaitu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.²²

²² Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan macam-macam model pembelajaran kooperatif yang telah dipaparkan, model pembelajaran kooperatif yang diteliti pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

c. Tujuan pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil akademik dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya, memberi peluang agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belajar, serta untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.²³

Berdasarkan tujuan pembelajaran kooperatif tersebut dapat dipahami bahwa siswa mampu menjadi narasumber bagi sesamanya, mampu menerima perbedaan baik dari suku, agama, kemampuan akademik dan tingkat sosial serta dalam pengembangan keterampilan sosial, pembelajaran kooperatif mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki dalam masyarakat.

d. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

²³ Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

| Fase | Kegiatan guru |
|--|---|
| Fase I Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa | Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. |
| Fase II Menyajikan informasi | Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan |
| Fase III Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif | Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok agar melakukan transisi secara efisien |
| Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar | Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas. |
| Fase V Evaluasi | Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. |
| Fase VI Memberikan penghargaan | Guru mencari cara untuk menghargai upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok |

Sumber: Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*.²⁴

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif dimulai dengan informasi guru tentang tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar, lalu diikuti dengan penyajian informasi, kemudian dengan bimbingan guru, siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang saling berkaitan serta guru mengawasi usaha-usaha individu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

²⁴ Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Oustakarya, 2010, h. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Elemen-elemen pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait antara lain:

- 1) Saling ketergantungan positif artinya siswa yang satu membutuhkan siswa yang lain terkait dengan pembelajaran.
- 2) Interaksi tatap muka artinya setiap anggota kelompok berinteraksi saling berhadapan, dengan menerapkan keterampilan bekerja sama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok.
- 3) Akuntabilitas individual artinya setiap individu siswa bertanggung jawab untuk dapat mencapai tujuan kelompok.
- 4) Keterampilan menjalin hubungan pribadi artinya dalam pembelajaran kooperatif, keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri dan berbagai sifat yang lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antarpribadi.²⁵

Berdasarkan elemen-elemen dalam pembelajaran kooperatif tersebut dapat dipahami bahwa setiap anggota kelompok sadar bahwa mereka perlu bekerja sama dalam mencapai tujuan serta mendorong siswa untuk saling membutuhkan yaitu kebutuhan terkait dengan pembelajaran. Hubungan itulah yang melahirkan saling ketergantungan

²⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 190-192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif. Selain itu, interaksi menuntut siswa saling bertatap muka sehingga dapat melakukan kegiatan seperti bertanya, menjawab, berkata sopan, memberi penjelasan dan lain sebagainya.

Setiap anggota kelompok juga harus bertanggung jawab terhadap penguasaan materi pembelajaran, karena hal ini juga akan berdampak terhadap nilai-nilai anggota kelompok. Selanjutnya akan dapat menjalin hubungan yang baik karena jika ada sesuatu yang salah atau menyimpang, teguran bukan hanya dari guru tetapi juga dari sesama siswa dan akhirnya menjaga hubungan antarpribadi.

Siswa yang bekerja sama di dalam kelompok kooperatif mengasah keterampilan sosial mereka, menerima siswa dengan kesulitan belajar, dan membangun persahabatan dan sikap positif terhadap orang lain yang memiliki prestasi, entinitas, dan gender berbeda.

f. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif

Kelebihan model pembelajaran kooperatif antara lain:

- 1) Peserta didik lebih memperoleh kesempatan dalam hal meningkatkan hubungan kerja sama antarteman.
- 2) Peserta didik lebih memperoleh kesempatan untuk mengembangkan aktivitas, kreativitas, kemandirian, sikap kritis, sikap dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru tidak perlu mengajarkan seluruh pengetahuan kepada peserta didik, cukup konsep-konsep pokok karena dengan belajar secara kooperatif peserta didik dapat melengkapi sendiri.²⁶

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahan antara lain:

- 1) Memerlukan alokasi waktu yang relatif lebih banyak, terutama jika belum terbiasa.
- 2) Membutuhkan program yang lebih terprogram dan sistemik.
- 3) Jika peserta didik belum terbiasa dan menguasai belajar kooperatif, pencapaian hasil belajar tidak akan maksimal.²⁷

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tersebut, seorang guru harus mampu mempertimbangkan berbagai situasi dan kondisi dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif tersebut seperti lingkungan maupun kondisi peserta didik itu sendiri. Hal ini menuntut guru untuk jeli memilih model pembelajaran kooperatif mana yang efisien dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. *Time Token*

a. *Pengertian Time Token*

“*Time Token* menurut Arends yaitu suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana tiap-tiap siswa mendapat kartu berbicara dan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan

²⁶ Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, h. 200-201.

²⁷ *Ibid.*, h. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan sosial, untuk menghindari siswa yang mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam sama sekali”.²⁸

Sejalan dengan pendapat Arends, “Istarani mengemukakan bahwa *Time Token* juga merupakan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali”. Hal ini merupakan langkah yang efektif, sebab dengan ada pengaturan waktu berbicara dan pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat.²⁹

“Menurut Sri Purwanti, Suharno dan Yulianti bahwa model pembelajaran *Time Token*, siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya atau menyampaikan ide-idenya ketika menjawab pertanyaan dari guru sehingga dalam penggunaan model ini ditekankan pada keterampilan siswa dalam berbicara dan berpikir sesuai tanda waktu yang diberikan”.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpartisipasi berbicara dalam mengemukakan pendapat atau menyampaikan ide-idenya dalam suatu kelompok dengan menggunakan kartu berbicara dan berbatas waktu. *Time Token* membantu pendistribusian partisipasi yang tidak merata pada peserta didik serta memberikan tujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi

²⁸ Miftahul Huda, *Op. Cit.*, h. 239.

²⁹ Istarani, *Op. Cit.*, h. 194.

³⁰ Sri Purwanti, Suharno dan Yulianti, *Komparasi antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends dan Make A Match terhadap Hasil Belajar IPS Materi Masalah Sosial*, Jurnal Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusinya dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar mengajar yang menempatkan siswa sebagai subjek.

Sumber ajaran islam berupa Al-quran juga telah menyinggung mengenai demokrasi. Pada masa Nabi Muhammad, demokrasi ini dikenal dengan istilah musyawarah. Firman Allah SWT dalam surat Ali-Imran: 159 yang berbunyi:

إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِنْدَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ خَلَقَهُ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (QS. Ali-Imran: 159)³¹

³¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep musyawarah tersebut terdapat nilai-nilai demokrasi. Nilai-nilai tersebut meliputi kebebasan bagi peserta didik seperti kebebasan berkarya, kebebasan mengembangkan potensi dan kebebasan berpendapat. Nilai lain yang terkandung adalah demokrasi sebagai penghormatan bagi martabat orang lain, maksudnya adalah seseorang akan memperlakukan orang lain sebagaimana dirinya sendiri.

Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Satu kupon adalah untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.³²

b. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Time Token*

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Time Token* ini adalah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.

³² Miftahul Huda, *Op. Cit.*, h. 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal.
- c. Guru memberi tugas kepada siswa.
- d. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa.
- e. Guru meminta siswa untuk menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
- f. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.³³

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* tersebut dapat dipahami bahwa siswa diwajibkan berbicara untuk mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab ataupun memberi saran. Hal ini memungkinkan siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing dan akan menciptakan partisipasi yang seimbang diantara anggota-anggota kelompoknya.

c. Kelebihan dan kekurangan *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *Time Token* antara lain:

³³ *Ibid.*, h. 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisistif dan partisipasi.
- b. Menghindari dominasi siswa yang pandai bicara atau yang tidak bicara sama sekali.
- c. Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek bicara).
- e. Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat.
- f. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberi masukan, dan memiliki sikap terbuka terhadap kritik.
- g. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- h. Mengajak siswa untuk mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi.
- i. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.³⁴

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *Time Token* juga memiliki beberapa kekurangan yang juga harus menjadi pertimbangan, antara lain:

- a. Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.
- b. Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
- c. Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu per satu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.

³⁴ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, h. 217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kecenderungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk berpartisipasi lebih banyak di kelas.³⁵

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* tersebut dapat dipahami bahwa siswa-siswa yang cenderung pasif atau diam dalam pembelajaran dituntut untuk aktif memberanikan diri berbicara di depan umum, sehingga siswa tersebut memiliki kemampuan mengemukakan pendapatnya di depan orang banyak. Hal ini juga baik karena memberi kesempatan pada siswa yang lain untuk berbicara tidak hanya pada siswa yang dianggap memiliki kemampuan lebih. Pembelajaran seperti ini dapat mendorong keterampilan sosial menjadi lebih baik.

4. Hubungan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keterampilan sosial siswa

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Menurut Siahaan yang dikutip oleh Rusman bahwa ada lima unsur esensial yang ditekankan dalam pembelajaran kooperatif yaitu saling ketergantungan positif, interaksi berhadapan, tanggung jawab individu, dan keterampilan sosial, serta terjadi proses dalam kelompok.³⁶

³⁵ *Ibid.*, h. 218.

³⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2011, h. 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengembangkan keterampilan sosial adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Menurut Rahmat Widodo yang dikutip oleh Aris Shoimin bahwa model pembelajaran *Time Token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.³⁷ Hal ini juga menjadi tujuan utama dalam pembelajaran kooperatif selain meningkatkan hasil akademik, memberi peluang agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.

Sejalan dengan pemikiran Rahmat Widodo, Istarani juga mengatakan bahwa model pembelajaran *Time Token* merupakan langkah yang efektif untuk mengajarkan keterampilan sosial. Model pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara dimana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu. Sebab, dengan ada pengaturan waktu berbicara dan pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat.³⁸

Model pembelajaran kooperatif membuka peluang bagi upaya mencapai tujuan meningkatkan keterampilan sosial siswa. Siswa tidak hanya sebagai

³⁷ Aris Shoimin, *Op. Cit.*, h. 216.

³⁸ Istarani, *Op. Cit.*, h. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kumpulan individual tetapi merupakan suatu tim kerja yang tangguh.³⁹ Seorang anggota kelompok bergantung kepada anggota kelompok yang lainnya, seorang yang memiliki keunggulan tertentu akan membagi keunggulan dengan yang lainnya, disamping itu, pembelajaran kooperatif sekaligus dapat melatih sikap dan keterampilan sosial sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat.

B. Penelitian relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan di teliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu di tampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian. Penelitian terdahulu yang relevan di lakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Khasani (2013) dengan judul “Hubungan sikap terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) dengan keterampilan sosial pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pekanbaru.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang sangat signifikan antara sikap terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) dengan keterampilan sosial pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Pekanbaru ($r=0,594$) dan probabilitas (p)=0,000. Sikap terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler

³⁹ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013, h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ekskul) memberikan kontribusi terhadap keterampilan sosial sebesar 42,7% ($R^2=0,427\%$).⁴⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Khasani memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hanya saja penelitian saudara Mohammad Khasani tentang hubungan sikap terhadap kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler dengan ketrampilan sosial siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulin Hikmah (2013) dengan judul “Penerapan teknik *Time Token* dalam pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teknik *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Hasil pencapaian indikator tertinggi setelah diterapkan teknik *Time Token* sebesar 85,5% lebih baik sebelum diterapkan metode tersebut sebesar 71%.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ulin Hikmah memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hanya saja penelitian

⁴⁰ Mohamad Khasani, *Hubungan Sikap terhadap Kegiatan-Kegiatan Ekstrakurikuler (Ekskul) dengan Keterampilan Sosial pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pekanbaru*, 2013.

⁴¹ Ulin Hikmah, *Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Al-Muttaqin Pekanbaru*, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudara Ulin Hikmah tentang penerapan teknik *time token* dalam pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan aktifitas belajar sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Mustiani, Sukarno dan Joko Daryanto dengan judul “*Numbered Heads Together Berbasis Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran IPA Materi Cahaya*”, 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together* berbasis eksperimen dapat meningkatkan keterampilan sosial sebanyak 12,71%.⁴²

Penelitian yang di lakukan oleh saudara Eka Mustiani, dkk memiliki kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, hanya saja penelitian saudara Eka Mustiani, dkk tentang *numbered heads together* berbasis eksperimen untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.

⁴² Eka Mustiani, Sukarno dan Joko Daryanto, *Numbered Heads Together Berbasis Eksperimen untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran IPA Materi Cahaya*, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fikih di PPMTI Tanjung Berulak digunakan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan Sosial Siswa merupakan variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y). Untuk mengukur variabel (Y) digunakan indikator sebagai berikut:
 - a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam belajar bersama teman
 - b. Menyusun rencana yang akan dilaksanakan dalam belajar bersama teman
 - c. Membaca materi yang sedang dibahas
 - d. Ikut mencari informasi atau bahan tentang materi pelajaran
 - e. Ikut mengemukakan ide atau pendapat
 - f. Bertanya tentang materi yang tidak dipahami
 - g. Ikut mencari solusi dari permasalahan yang sedang dibahas
 - h. Mendengar dengan seksama saat orang lain berbicara
 - i. Berbagi tugas dalam kelompok
 - j. Membuat lembar kerja kelompok
 - k. Membuat kesimpulan bersama kelompok
 - l. Memberikan masukan atau saran pada masalah yang sedang dibahas.
 - m. Mempresentasikan hasil kerja kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Menggunakan suara lembut atau pelan dalam menjawab pertanyaan orang lain
 - o. Menjawab dengan ramah pertanyaan orang lain
 - p. Berbicara setelah orang lain berbicara
 - q. Mengajak teman membentuk organisasi kelompok
 - r. Mendengarkan pendapat dari teman sekelompok
 - s. Mengawasi teman kelompok disaat berdiskusi
 - t. Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - u. Mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam pembelajaran
 - v. Membantu teman yang tidak memahami materi pelajaran
 - w. Membantu teman dalam menjawab pertanyaan teman yang lain
 - x. Menjelaskan kembali materi yang tidak dipahami teman
 - y. Berbagi informasi terbaru tentang pelajaran kepada teman
 - z. Memberikan jawaban tambahan terhadap jawaban teman yang kurang tepat
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* merupakan variabel bebas yang disimbolkan dengan (X). Adapun indikator model pembelajaran kooperatif *Time Token* adalah:
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
 - b. Guru membentuk kelompok dan meminta siswa duduk pada kelompok masing-masing.
 - c. Guru memberi tugas untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru memberi dua buah kupon berbicara berwarna biru dan hijau kepada siswa dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa (waktu bisa disesuaikan). Warna biru digunakan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan warna hijau digunakan untuk mengeluarkan pendapat, bertanya, memberikan jawaban, dan menanggapi jawaban teman.
- e. Guru menunjuk salah satu kelompok yang telah menyelesaikan diskusinya dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya diwakili oleh satu orang yang belum menggunakan kuponnya.
- f. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar dan memberikannya kepada ketua kelompok sebagai orang yang memonitor diskusi.
- g. Guru mengawasi jalannya diskusi ketika ada siswa yang bertanya dan menjawab sampai semua siswa berbicara menggunakan kuponnya.
- h. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Penelitian ini di laksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- a. Ketrampilan sosial siswa di Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar berbeda-beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* memberikan kontribusi dan pengaruh terhadap keterampilan sosial siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha :Ada pengaruh keterampilan sosial siswa kelas X IIS PPMTI Tanjung Berulak yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih.
- Ho :Tidak ada pengaruh keterampilan sosial siswa kelas X IIS PPMTI Tanjung Berulak yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *kuasi eksperimen*. Penelitian kuasi eksperimen berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian kuasi eksperimen menggunakan dua kelompok sampel, satu kelompok berlaku sebagai kelompok perlakuan dan satu kelompok lainnya berlaku sebagai kelompok kontrol.⁴³ Penelitian kuasi eksperimen dipilih karena peneliti ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan atau perlakuan yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Hal ini untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keterampilan sosial siswa.

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁴⁴ Desain penelitian ini dipilih dua kelas. Satu kelas diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dan satu kelas lagi tidak diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* atau memperoleh pembelajaran pikih secara konvensional. Gambaran tentang desain ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 87.

⁴⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.1
RANCANGAN PENELITIAN

| Kelas | Sebelum | Perlakuan | Sesudah |
|------------|---------|-----------|---------|
| Eksperimen | O_1 | X | O_2 |
| Kontrol | O_3 | - | O_4 |

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D⁴⁵

Keterangan:

O_1 : keterampilan sosial siswa sebelum ada perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*

O_2 : keterampilan sosial siswa sesudah ada perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*

X : Pemberian perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*

O_3 : keterampilan sosial siswa sebelum pembelajaran konvensional

O_4 : keterampilan sosial siswa sesudah pembelajaran konvensional

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan setelah ujian seminar proposal dan di rencanakan pada bulan februari-maret tahun ajaran 2018/2019 semester genap. Sedangkan Tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di PPMTI Mts Tanjung Berulak kecamatan kampar. Dipilihnya lokasi ini karena persoalan yang diteliti ada di lokasi ini, di samping itu lokasi ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MTS PPMTI Tanjung Berulak tahun ajaran 2018/2019. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan

⁴⁵*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keterampilan sosial siswa.

3. Populasi dan sampel

Populasi menurut Nawawi yang dikutip oleh Iskandar merupakan keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.⁴⁶ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Mts tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 94 orang yang terbagi dalam tiga kelas.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Non Acak* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan.⁴⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak dua kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* atau menggunakan pembelajaran konvensional.

Sebelum mengambil sampel dari populasi tersebut, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui memilih dua kelas yang memiliki

⁴⁶ Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, h. 68-69.

⁴⁷ Endang Mulyatiningsih, *Op. cit.*, h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan awal yang sama dengan tahapan uji *lilifors*, uji f, dan uji t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari kemampuan awal sampel (siswa kelas II Mts PPMTI Tanjung Berulak). Setelah melakukan pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hanya kelas II A dan II B yang memiliki kemampuan awal yang sama sehingga siswa kelas II A (Kelas Eksperimen) dan II B (Kelas Kontrol) yang dijadikan sampel penelitian.

B. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yaitu, melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang dilakukan oleh guru serta mengamati repon siswa dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara, digunakan untuk mengetahui pelaksanaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar siswa, guna sebagai pendukung data yang diperoleh dari obeservasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, diperoleh dari pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, guru serta masalah-masalah yang terkait dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi sekolah serta foto-foto kegiatan siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

A. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah melalui teknik korelasi. Karena kedua variabel, baik bebas maupun terikat merupakan variabel yang data Ordinal, maka teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi kontingensi.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien kontingensi adalah : sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

keterangan :

r : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$: Jumlah nilai variabel y (skor total)

$\sum x$: jumlah nilai variabel x (skor item)

N : Jumlah responden

$\sum y^2$: Jumlah skor kuadrat variabel y

$\sum x^2$: jumlah skor kuadrat variabel x

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap ketrampilan sosial siswa pada mata pelajaran fikih di madrasah tsanawiyah pondok pesantren madrasah tsanawiyah islamiyah tanjung berulak kecamatan kampar teradapat pengaruh yang signifikan. Di ketahui berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dengan menggunakan uji “t” (Test t) yaitu Nilai $t_{hitung} = 122,107$ berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% dengan $Df = N_x + N_y - 2 = 32 + 20 - 2 = 52$. Dalam tabel tidak terdapat $df = 52$, maka dari itu digunakan df yang mendekati 52 yaitu $df = 60$. Dengan di peroleh df dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% sebesar 2,00 dan 2,52. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka di putuskan bahwa H_0 di tolak H_a diterima. Ini artinya, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode kooperatif tipe *time token* terhadap ketrampilan siswa pada mata pelajaran fikih di madrasah tsanawiyah pondok pesantren madrasah tsanawiyah islamiyah tanjung berulak kecamatan kampar.

B. Saran

Dalam kesempatan ini, penulis memberikan beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru madrasah tsanawiyah pondok pesantren madrasah tsanawiyah islamiyah tanjung berulak kecamatan kampar khususnya guru

fikih, di harapkan mengembangkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *time token* untuk meningkatkan ketrampilan sosial siswa.

2. Kepada peneliti selanjutnya, agar menjadikan skripsi ini sebagai bahan masukan dalam penulisan skripsi yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap ketrampilan sosial siswa.

Demikian yang dapat penulis sarankan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010 *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahri Thalib, Syamsul. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks
- Gimin, 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru:
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hartono. 2009. *Analisis Item Instrument*. Pekanbaru: Zanafa
- _____. 2004. *Statistik untuk Pendidikan*. Pekanbaru: LSFK2P
- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Novita, Siswati. 2010. *Pengaruh Sosial Historis terhadap Keterampilan Sosial Anak dengan Attention-Dificit Hyperactivity Disorder (ADHD)*. Jurnal Psikologi UNDIP Vol 8, No. 2.
- Purwanta, Edi. 2012. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Purwanti, Sri, Suharno dan Yulianti, *Komparasi Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends dan Make A Match terhadap Hasil Belajar IPS Materi Masalah Sosial*. Jurnal Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- S., Alam. 2013. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* . Jakarta: Esis
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Somantri, Ating. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiarti, Rini dan Agung Santoso Pribadi, *Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Jigsaw terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa SMA (Studi Kasus di SMA Karangturi Semarang)*. Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

UIN SUSKA RIAU



Un.04/F.II.4/PP.00.9/16459/2017

Biasa

Pekanbaru, 19 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. Marwan, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Deni Rahmatullah

NIM : 11311105499

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih

UIN SUSKA RIAU

Wassalam



Wakil Dekan I

Dr. H. Kusnadi, M.Pd.

NIP. 19671212 199503 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Siedbrantas No.155 Km.18 Tempan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II/PP.00.9/11502/2018

Pekanbaru, 11 Juli 2018 M

Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Undang-Undang

th. Gubernur Riau

q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Sa Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

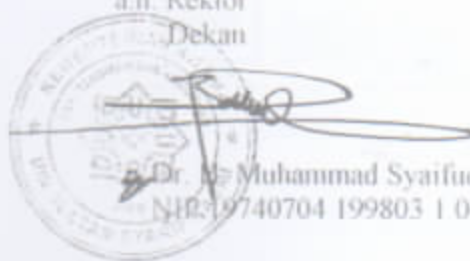
| | |
|----------------|--|
| Nama | : DENI RAHMATULLAH |
| NIM | : 1131105499 |
| Semester/Tahun | : X (Sepuluh)/ 2018 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI PONDOK PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIAH TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR
 Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIAH TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Juni 2018 s.d 31 Agustus 2018)

Selubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. M. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NID: 19740704 199803 1 001

Tembusan:
 Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/12027
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **DEKAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**, Nomor : **UN18/12/2018** Tanggal 5 Juli 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

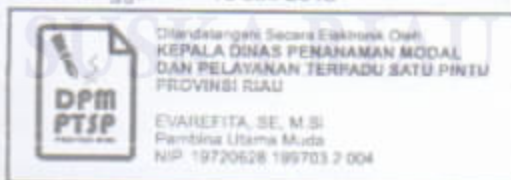
- : **DENI RAHMATULLAH**
- : **11311105499**
- : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- : **S1**
- : **PEKANBARU**
- : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI PONDOK PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR**
- : **PONDOK PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR**

sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi dibuat.

Dengan Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang bersangkutan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : **Pekanbaru**
 Pada Tanggal : **16 Juli 2018**



Diusan :
 disampaikan kepada Yth:
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH TANJUNG BERULAK
 KECAMATAN KAMPAR
 DEKAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU di Pekanbaru
 yang bersangkutan



REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2018/671

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala
Pemerintah Kabupaten Kampar Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/12027 tanggal
20/8/2018 memberikan Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

: **DENI RAHMATULLAH**
: 11311105499
: UIN SUSKA RIAU
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
: S1
: PEKANBARU
: **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI PONDOK PESANTREN
MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH TANJUNG BERULAK
KECAMATAN KAMPAR**
: PONDOK PESANTREN MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH TANJUNG
BERULAK KECAMATAN KAMPAR

sebagai berikut :

1. Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau
tidak selaras dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

2. Kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung
dari tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Dengan rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang
terkait untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 02 Agustus 2018

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**

Kasi Kesatuan Bangsa



ONNITA, SE

NIP. 19701208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.

2. Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar..

3. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru.

Sesangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : B-1107 /Kk.04.2/04/PP.00/08/2018

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, berdasarkan surat
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor :
K/KBK/2018/671 Tanggal 02 Agustus 2018, dengan ini memberi Rekomendasi/Izin
kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi kepada nama yang
tercantum di bawah ini :

Nama :
NIM :
Universitas :
Program Studi :
Jenjang :
Alamat :
Judul Penelitian :

: DENI RAHMATULLAH
: 11311105499
: UIN SUSKA RIAU
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
: S1
: PEKANBARU
: PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH DI PONDOK PESANTREN MTs TI
TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR
: PONDOK PESANTREN MTs TI TANJUNG BERULAK
KECAMATAN KAMPAR

Lokasi :

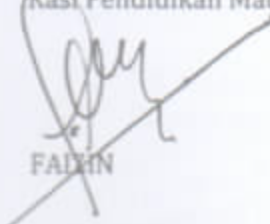
sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian/pengambilan data yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prareset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset ini dan terima kasih.

Bangkinang, 03 Agustus 2018

An. Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah,



FAHIN

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Riau;
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar;
3. Kepala Pondok Pesantren MTsTI Tanjung Berulak

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 119 /MTs/PPMTI/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PP-MTI) Tg. Berulak Kecamatan Kampar :

Nama : Dra. Hj. Yusmarda, M.Pd.
NIP : 19670714 199502 2 001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MTs PP-MTI Tg. Berulak

Menerangkan bahwa:

Nama : DENI RAHMATULLAH
NIM : 11311105499
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S.I
Universitas : UIN Suska Riau
Alamat : Pekanbaru
Lokasi : MTs PP-MTI Tg. Berulak
Judul Penelitian : "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTs PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMIYAH TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR"

telah melakukan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung tanggal 24 Juni 2018 s/d Agustus 2018 pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PP-MTI) Tg. Berulak untuk Penelitian dan Pengumpulan data Skripsi.

Demikian surat keterangan riset ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tg. Berulak, 05 September 2018
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Yusmarda, M.Pd.
NIP. 19670714 199502 2 001

Tg. Berulak, 25 Mei 2018

041/MTs/PP-MTI/V/2018

Balasan Surat Izin Melaksanakan PraRiset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
DI- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9738/2018 Tanggal 14 Mei 2018 tentang Permohonan Izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Tahun 2013, maka dengan ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan PraRiset di MTs PP-MTI Tg. Berulak atas nama :

Nama : DENI RAHMATULLAH
NIM : 11311105499
Semester/Tahun : X (Sepuluh) / 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Kepala Madrasah


Dra. H. Yusmarda, M.Pd
NIP. 19670714 199502 2 001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



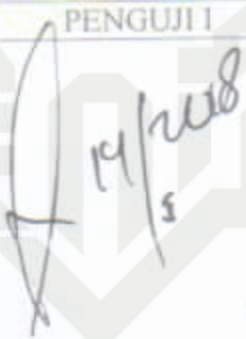

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

: Deni Rahmatullah.....
: 11311105499.....
: 05 April 2018.....
: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Time Token Terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada
Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Madrasah
Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan
Kampar.....
: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

| NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|---------------------|------------|--|---|
| | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| Dr. H. Hudaib M.Pd | PENGUJI I |  | |
| Dr. H. Ibrahim M.Ag | PENGUJI II | |  |

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal


Deni Rahmatullah
NIM. 11311105499

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Kusadi, M.Pd
NIP. 196712121995031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

Proposal Penelitian

Drs. Marwan, M. Pd

: Dene Rahmatullah

: 1131105495

Materi Bimbingan

Tanda Tangan

Keterangan

Perbaikan Total

Perbaikan Gejala

Perbaikan Penulisan

Landasan Teori

Perbaikan Cover & Kaligrafi

Referensi

ACC untuk diseminarkan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat pengarang yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Drs. Marwan Gaffar, M.Pd

196803011994021001

Deni rahmatullah

11311105499

Bimbingan SKRIPSI

| Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|--------------------|---|--------------|------------|
| 27, 5 - 2019 | Penulisan Cermati Konsisten / Referensi: | | |
| 28, 8 - 2019 | Lengkapi + teori | | |
| 10 - 2019 | Pembuatan observasi | | |
| 2, 10 - 2019 | Acc observasi dan penulisan | | |
| 21, 12 - 2019 | Lengkapi lampiran | | |
| 04, 01, 2020 | Abstrak dan potoman | | |
| 09, 01 - 2020 | Acc untuk di munagatzahkan | | |

Pekanbaru,

19/6

2020

Dubimhino

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



DENI RAHMATULLAH, Lahir pada tanggal 27 Oktober 1994 di Desa Sungai Jalau Kabupaten Kampar. Anak Kedua dari lima bersaudara yang terlahir dari pasangan suami istri Ayahanda Abdur Rahman dan Ibunda Nurazmi. Pada tahun 2005/2006 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Dasar di SD Negeri 018 Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 2008/2009 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan di MTs PPMTI Tanjung Berulak Kabupaten Kampar. Selanjutnya, pada tahun 2011/2012 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan di SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan melalui SBM-PTN Tertulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan mengambil konsentrasi Fikih.

Pada tanggal 18 Juli s/d 08 September 2016, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan XL (40) yang berlokasi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar selama 2 bulan. Kemudian penulis mengikuti Program Praktik Lapangan (PPL) di MTS I Muhammadiyah Pekanbaru selama 3 bulan terhitung dari tanggal 27 September s/d 22 Desember 2016. Selanjutnya, penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 24 Juni s/d 31 Agustus 2018 di Sekolah PPMTI Tanjung Berulak Kecamatan Kampar dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.” Bertepatan tanggal 06 Agustus 2020, penulis mengikuti ujian/sidangmunaqasyah dan *Alhamdulillahirobbil ‘Alamin* penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).